

SUKSES BERKARIR DI ERA DIGITAL

Anitha Paulina Tinambunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas

Email: anithapaulinat@gmail.com

Keywords:

Karir, Era
Digital

Abstrak

Era digital telah menghadirkan peluang pekerjaan baru yang tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga mengubah lanskap karir secara keseluruhan. Digitalisasi membawa evolusi dalam bekerja dimana individu dihadapkan pada tuntutan untuk selalu mengembangkan keterampilan dan terus beradaptasi dengan perubahan.

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi di era digital memang turut serta mengubah kondisi kehidupan masyarakat. Salah satu kunci utama untuk meraih kesuksesan di era digital adalah kemampuan adaptasi. Perubahan teknologi dan tren bisnis bisa terjadi dengan cepat, dan mereka yang bisa beradaptasi dengan cepat akan memiliki keunggulan kompetitif. Penting untuk selalu belajar dan mengembangkan keterampilan baru, serta terbuka terhadap perubahan dalam cara bekerja dan proses bisnis. Penyuluhan ini diberikan kepada mahasiswa semester VII-A Prodi Manajemen Unika Santo Thomas dengan harapan mereka mulai mengenali potensi diri dan aktif dalam komunitas untuk memperluas jaringan.

DASAR TEORI

Digitalisasi menjadi kekuatan utama yang mempengaruhi berbagai sektor, termasuk dunia kerja. Digitalisasi memberikan dampak signifikan pada sektor manufaktur dengan hilangnya beberapa pekerjaan yang biasa dilakukan oleh manusia. Perubahan besar ini tidak hanya terbatas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan proses bisnis, melainkan juga membawa dampak signifikan bagi para pekerja. Beberapa dampak positif dan negatif dari digitalisasi di dunia kerja (<https://myrobin.id/untuk-pekerja/dampak-digitalisasi-bagi-pekerja/>) Beberapa dampak positif digitalisasi di dunia kerja adalah:

1. Terjadinya peningkatan efisiensi dalam bekerja

Digitalisasi memungkinkan otomatisasi dan sistem digitalisasi, yang secara drastis meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis dan pekerjaan. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga biaya operasional. Contohnya, implementasi sistem manajemen proyek digital dapat mempercepat penjadwalan tugas dan memungkinkan kolaborasi tim yang lebih efisien.

2. Akses informasi yang lebih mudah

Teknologi digital telah mengubah cara kita mengakses informasi. Kemudahan dan kecepatan dalam mendapatkan akses ke berbagai informasi mendukung aktivitas pembelajaran, riset, dan memperoleh berita aktual. Sebagai contoh munculnya platform

e-learning memberikan akses mudah ke kursus-kursus berkualitas dari universitas terkemuka di seluruh dunia.

3. Komunikasi menjadi efektif dan efisien

Perkembangan media sosial, pesan instan, dan panggilan video telah merampingkan komunikasi jarak jauh. Ini memungkinkan individu berkomunikasi dengan mudah di seluruh dunia, memperluas jaringan profesional dan pribadi. Dalam dunia kerja, penggunaan aplikasi konferensi video seperti Zoom telah mengubah cara perusahaan berkomunikasi, memungkinkan rapat jarak jauh dengan partisipasi global.

4. Kemudahan akses pendidikan secara global

Digitalisasi membuka pintu akses pendidikan global melalui kursus online, platform e-learning, dan sumber daya digital. Ini memberikan peluang belajar tanpa batasan geografis. Contohnya, program online yang menyediakan materi pelajaran secara gratis, mengubah cara siswa di berbagai belahan dunia mendapatkan pendidikan berkualitas. Inisiatif ini telah membuka pintu akses pendidikan bagi mereka yang sebelumnya terbatas oleh keterbatasan geografis.

Dampak negatif digitalisasi di dunia kerja adalah:

a. Ketergantungan pada teknologi

Peningkatan ketergantungan pada teknologi digital dapat menghambat interaksi sosial langsung, mengakibatkan gangguan produktivitas, dan berpotensi merugikan kesejahteraan mental. Dalam dunia kerja, penggunaan berlebihan media sosial di tempat kerja dapat mengakibatkan penurunan produktivitas dan ketergantungan yang merugikan.

b. Informasi tidak akurat

Ketersediaan informasi online tidak selalu dijamin akurat atau diverifikasi. Ini dapat menyebabkan penyebaran berita palsu dan informasi yang tidak benar, mempengaruhi persepsi masyarakat.

c. Resiko pelanggaran privasi dan keamanan data

Penggunaan teknologi digital meningkatkan risiko pelanggaran privasi dan pencurian data. Informasi pribadi dan sensitif sering kali rentan terhadap kebocoran atau eksploitasi online. Contoh risiko yang dapat terjadi adalah serangan siber yang menyasar data karyawan dapat mengancam privasi dan keamanan informasi perusahaan.

d. Risiko gangguan produktivitas

Kecanduan media sosial dan perangkat digital dapat mengganggu produktivitas kerja dan kesejahteraan mental pekerja. Ketidakmampuan untuk membatasi penggunaan dapat menghambat fokus dan kinerja.

e. Pekerjaan yang terancam punah karena digitalisasi

Adanya perubahan tren dan pola dalam pekerjaan di era digitalisasi tentunya membuat beberapa pekerjaan menjadi terancam punah dan berubah. Beberapa pekerjaan yang akibat adanya digitalisasi adalah:

f. Pekerjaan yang bergantung pada keterampilan manual

Pekerjaan yang sebelumnya mengandalkan keahlian manual seperti penyelesaian, perakitan, dan penyaringan, semakin tergantung pada teknologi dan otomatisasi. Keahlian tangan manusia yang unik perlahan-lahan tergeser oleh solusi digital yang lebih cepat dan efisien. Contoh: Pabrik tekstil mengadopsi mesin otomatis untuk memotong dan menjahit kain, mengurangi keterlibatan pekerja dalam proses produksi.

Untuk mengatasi dampak negatif tersebut di atas, ada beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu:

1. Mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada keterampilan teknologi dan digital.
2. Mengembangkan keterampilan seperti literasi digital, komputasi, kecerdasan menganalisis data, kecerdasan emosional dan sosial, serta pola pikir kreatif dan inovatif.
3. Menetapkan batasan dalam penggunaan platform komunikasi, seperti mengatur waktu khusus untuk memeriksa email dan pesan.
4. Menggunakan alat bantu seperti aplikasi pengelola tugas untuk fokus pada pengalaman kerja yang paling penting.

Bagi para pencari kerja, tidak perlu takut dengan sedikitnya lapangan pekerjaan karena digitalisasi. Digitalisasi yang terjadi tidak hanya membuat sebuah pekerjaan terancam, namun juga diiringi dengan adanya peluang pekerjaan baru. Peluang ini bisa dimanfaatkan untuk mendapat pekerjaan.

Beberapa karakter yang dibutuhkan di era digital adalah (<https://kumparan.com/berita-terkini/mengenal-karakter-yang-dibutuhkan-di-era-digital-dan-tantangannya-21gVIyMhBXg/full>)

1. Mempunyai visi yang jelas
Di era digital seperti sekarang ini, seseorang harus mempunyai pemahaman yang kuat tentang teknologi dan kekuatan transformasinya. Artinya, harus bisa memvisualisasikan bagaimana teknologi bisa membantu organisasi mencapai tujuannya dan mengomunikasikan visi tersebut dengan jelas.
2. Dapat beradaptasi dengan perubahan
Setiap individu harus fleksibel dan bisa beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan mereka. Dari karakter inilah, seseorang akan bisa mengambil keputusan yang tepat dan mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa organisasi tetap kompetitif dan relevan.
3. Memiliki kemampuan komunikasi yang efektif
Seseorang harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan siapapun. Mulai dari komunikasi secara langsung maupun secara online.

Perubahan pola pekerjaan yang diinduksi oleh kemajuan teknologi digital menuntut respons cepat dan adaptasi dari para pekerja. Digitalisasi dengan update teknologi yang cepat membuat kita harus memiliki skill adaptasi yang cepat agar tetap relevan. Menghadapi

transformasi ini, diperlukan sejumlah langkah konkret untuk memastikan kesiapan dan daya saing dalam dunia kerja yang terus berubah seperti:

1. Menguasai keterampilan teknologi digital dengan cara menyelami berbagai aplikasi dan perangkat lunak yang mendukung pekerjaan menjadi esensial. Penguasaan keterampilan teknologi digital ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang software berbasis digital, sistem informasi, dan teknologi komunikasi. Contohnya, jika bekerja di bidang marketing maka dapat belajar tentang digital marketing dan copywriting.
2. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Terus menggali ilmu dan keterampilan baru melalui bootcamp atau kelas online akan memastikan siap menghadapi perubahan dalam industri.
3. Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi. Kenali alat-alat kolaborasi digital dan terapkan strategi komunikasi yang efektif untuk memastikan kelancaran kerja tim. Komunikasi dan kolaborasi juga dapat dilakukan dengan beberapa platform seperti Slack, Trello, dan lainnya.
4. [Manajemen waktu dan prioritas.](#) Kerja digital sering membawa perubahan dalam tugas dan skema kerja. Oleh karena itu, keahlian dalam manajemen waktu dan penetapan prioritas menjadi kunci.
5. Adaptasi terhadap kebutuhan mobilitas. Dalam era digital yang menganjurkan kerja jarak jauh, kemampuan untuk beradaptasi dengan mobilitas menjadi sangat penting. Persiapkan diri untuk bekerja dari berbagai lokasi, dan pelajari strategi efisien dalam mengatur waktu dan ruangan agar tetap produktif.
6. [Pengembangan keterampilan soft skills.](#) Pekerjaan digital membutuhkan keterampilan soft skills, seperti kecerdasan emosi, komunikasi, dan adaptabilitas. Peningkatan dan pengembangan keterampilan-keterampilan ini akan meningkatkan daya saing dalam lingkungan kerja yang dinamis.
7. Bangun karir dengan MyRobin. Digitalisasi memberikan pola baru dalam bekerja.. Meski beberapa pekerjaan terancam dengan adanya digitalisasi, terdapat peluang pekerjaan baru yang muncul sebagai jenjang karir. Memulai karir di bidang digital lebih mudah dengan cara [Unduh app MyRobin sekarang juga](#). Terdapat banyak komunitas karir yang akan membantu untuk memilih jenjang karir yang diinginkan.

Beberapa tips yang dapat membantu untuk meraih kesuksesan dalam karir di era digital: <https://www.adhbblog.com/2024/01/tips-sukses-berkarir-di-era-digital.html?m=1>

- a. Kembangkan Keahlian Digital
Berinvestasilah pada pengembangan keahlian digital. Pahami dan kuasai teknologi yang relevan dengan bidang pekerjaan. Hal ini termasuk pemahaman tentang media sosial, analisis data, dan platform digital lainnya.
- b. Pelajari Konsep-Konsep Baru
Dunia digital akan terus berkembang, dan hal itu menghadirkan konsep-konsep baru secara terus-menerus. Jadilah orang yang aktif, terus perbarui pengetahuan, dan terapkan konsep-konsep baru dalam pekerjaan.

- c. **Jaga Reputasi di Sosial Media**
Internet menjadi jendela dunia kita. Pastikan reputasi di sosial media bersih dan profesional. Kelola media sosial dengan bijak, dan pastikan bahwa informasi yang terkait dengan karir memiliki citra yang positif.
- d. **Tingkatkan Kemampuan Berkomunikasi**
Kemampuan berkomunikasi secara efektif sangat penting. Baik itu dalam bentuk tulisan, lisan, maupun virtual, pastikan dapat menyampaikan ide dan informasi dengan jelas dan tegas.
- e. **Bangun Jaringan (Networking)**
Di era digital, menjalin hubungan menjadi kunci sukses. Manfaatkan platform profesional seperti LinkedIn untuk memperluas jaringan. Ikuti perkembangan industri dan bergabunglah dalam komunitas yang terkait dengan karir.
- f. **Fleksibilitas dan Adaptasi**
Dunia kerja di era digital sangat dinamis. Jadilah pribadi yang fleksibel, mampu beradaptasi dengan setiap perubahan yang terjadi. Persiapkan diri untuk menghadapi tantangan-tantangan baru, dan tetaplah berkomitmen untuk terus berkembang dalam setiap langkah perjalanan karir.
- g. **Manfaatkan Peluang Pendidikan Online**
Saat ini sangat banyak sekali platform pembelajaran online yang menawarkan peluang untuk meningkatkan keterampilan. Manfaatkan kursus online dan sertifikasi untuk memperdalam pengetahuan dan meningkatkan kredibilitas.
- h. **Kreativitas dan Inovasi**
Dalam dunia digital, terdapat ruang yang luas untuk mengekspresikan kreativitas dan inovasi. Jadi jangan ragu untuk berpikir di luar kotak, mencari solusi yang inovatif, dan menjadi orang yang pertama mengenali peluang baru.
- i. **Pahami Teknologi Kecerdasan Buatan**
Teknologi [kecerdasan buatan](#) kini berkembang semakin pesat dan dapat merubah cara kerja. Pahami cara menerapkannya dalam pekerjaan dan pelajari cara meningkatkan produktivitas menggunakan teknologi ini.
- j. **Selalu Evaluasi dan Tingkatkan Diri**
Selalu evaluasi kinerja secara berkala. Temukan area di mana karir bisa meningkat, tetapkan tujuan karir dan berkomitmen untuk terus mengembangkan diri dengan semangat yang tinggi.

Menurut Bentara Campus, ada 3 (tiga) tips membangun karir di era digital dengan sukses yaitu: ([https://bentaracampus.ac.id/3 Tips Membangun Karir di Era Digital dengan Sukses - Bentara Campus](https://bentaracampus.ac.id/3-Tips-Membangun-Karir-di-Era-Digital-dengan-Sukses-Bentara-Campus))

1. **Kembangkan pola pikir dan kemampuan digital**
Pola pikir digital mengacu pada sikap terbuka terhadap teknologi dan kemampuan beradaptasi dengan cepat. Untuk mengembangkan pola pikir digital, penting untuk memiliki rasa ingin tahu, eksperimen, dan kolaborasi. Selain itu, mempelajari berbagai keterampilan digital juga penting dalam membangun karir di era digital. Studi

menunjukkan bahwa memiliki keterampilan digital berhubungan dengan meningkatnya peluang sukses berkarir dan penghasilan lebih tinggi.

2. Selaraskan Karir dengan Tujuan Hidup

Dalam era digital ini, menyelaraskan karier dengan tujuan dan nilai-nilai pribadi memberikan peluang untuk membangun karier yang bermakna dan memperoleh kepuasan lebih besar dalam menjalani perjalanan karirmu. Era digital memberikan banyak fleksibilitas dan kebebasan yang ditawarkan untuk menyelaraskan karir dengan tujuan dan nilai-nilai pribadi. Identifikasi kekuatan, hasrat, dan tujuan pribadi untuk memilih jalur karir sesuai dengan minat dan nilai-nilai yang dianut. Jika memungkinkan, juga dapat mencari figur mentor yang dapat memberikan kritik, saran, dan bimbingan dalam menentukan langkah-langkah yang tepat menuju kesuksesan kerja yang sejalan dengan tujuan hidup.

3. Jalin Hubungan dan Lakukan *Networking*

Dalam membangun karir di era digital, sangatlah penting untuk terus berkolaborasi dan menjalin komunikasi. Hal ini berlaku di dalam lingkungan pekerjaan maupun di luar dengan orang-orang di industri yang sama. Buatlah jaringan dukungan dan pembelajaran yang solid untuk menghadapi tantangan ini. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah membangun hubungan dengan teman sekerja, manajer, hingga mentor. Manfaatkan pula media sosial dan platform online sebagai sumber informasi dan jaringan yang berharga.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada mahasiswa semester VII-A Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Unika Santo Thomas Medan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Nopember 2024 pukul 15.00 -16.00. Penyuluhan dilakukan di ruang kelas dengan jumlah peserta sebanyak 34 orang. Berikut disajikan dokumentasi dan daftar peserta penyuluhan tersebut.

- Dokumentasi Penyuluhan



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan

- Daftar Peserta Penyuluhan

NO	NPM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	210110030	Anggi Yulia Yoning	
2.	210110037	Helena	
3.	210110038	Hani Citra	
4.	210110037	Yusufi Lintang Anwar	
5.	210110044	Fani Yusra Subhan	
6.	210110080	Hani Sitomang	
7.	210110081	Rizki Nurul Huda	
8.	210110090	Nurfitriani Pratiwi	
9.	210110090	Rizki Nurul Huda	
10.	210110090	Rizki Nurul Huda	
11.	210110090	Rizki Nurul Huda	
12.	210110090	Rizki Nurul Huda	
13.	210110090	Rizki Nurul Huda	
14.	210110100	Hani Agnesia D. Dapri	
15.	210110100	Hani Agnesia D. Dapri	
16.	210110104	Hani Agnesia D. Dapri	
17.	210110106	Hani Agnesia D. Dapri	
18.	210110107	Hani Agnesia D. Dapri	
19.	210110108	Hani Agnesia D. Dapri	
20.	210110109	Hani Agnesia D. Dapri	
21.	210110110	Hani Agnesia D. Dapri	
22.	210110111	Hani Agnesia D. Dapri	
23.	210110112	Hani Agnesia D. Dapri	
24.	210110113	Hani Agnesia D. Dapri	
25.	210110114	Hani Agnesia D. Dapri	
26.	210110115	Hani Agnesia D. Dapri	
27.	210110116	Hani Agnesia D. Dapri	
28.	210110117	Hani Agnesia D. Dapri	
29.	210110118	Hani Agnesia D. Dapri	
30.	210110119	Hani Agnesia D. Dapri	
31.	210110120	Hani Agnesia D. Dapri	
32.	210110121	Hani Agnesia D. Dapri	
33.	210110122	Hani Agnesia D. Dapri	
34.	210110123	Hani Agnesia D. Dapri	
35.	210110124	Hani Agnesia D. Dapri	
36.	210110125	Hani Agnesia D. Dapri	
37.	210110126	Hani Agnesia D. Dapri	
38.	210110127	Hani Agnesia D. Dapri	
39.	210110128	Hani Agnesia D. Dapri	
40.	210110129	Hani Agnesia D. Dapri	

Gambar 2. Absensi Peserta

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa sangat sulit mengukur keberhasilan kegiatan penyuluhan ini. Topik yang diberikan belum tentu diterapkan karena setelah lulus kuliah, kemungkinan besar mereka mencari pekerjaan yang tidak berkaitan dengan digitalisasi. Akan tetapi tanggapan 34 orang mahasiswa yang hadir pada saat penyuluhan cukup positif. Ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang serius mengikuti materi yang diberikan karena mereka ingin mengetahui apa saja keterampilan yang perlu dipelajari agar sukses di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] [https://bentaracampus.ac.id/3 Tips Membangun Karir di Era Digital dengan Sukses - Bentara Campus](https://bentaracampus.ac.id/3-Tips-Membangun-Karir-di-Era-Digital-dengan-Sukses-Bentara-Campus). Diakses Senin, 16 September 2024
- [2] Dampak Digitalisasi Bagi Pekerja dan Tips Menghadapinya. <https://myrobin.id/untuk-pekerja/dampak-digitalisasi-bagi-pekerja/> Diakses Rabu, 23 Oktober 2024
- [3] <https://sigmaresearch.co.id/kunci-sukses-berkarir-di-era-digital/> Diakses Selasa, 29 Oktober 2024.
- [4] <https://kumparan.com/berita-terkini/mengenal-karakter-yang-dibutuhkan-di-era-digital-dan-tantangannya-21gVIyMhBXg/full>. Diakses Selasa, 29 Oktober 2024.
- [5] <https://www.adhblog.com/2024/01/tips-sukses-berkarir-di-era-digital.html?m=1>. Diakses Senin, 16 September 2024